

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena ekonomi merupakan salah satu bidang yang sangat penting dalam perkembangan pendapatan suatu negara untuk mencapai suatu pembangunan nasional dalam rangka mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur. Dalam ekonomi itu sendiri terdapat kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana diri pribadi maupun kelompok manusia dalam memenuhi kebutuhannya, baik dengan cara produksi, distribusi serta konsumsi barang dan jasa. Berkaitan dengan produksi, tentu bagi negara yang berkembang dalam usaha meningkatkan kapasitas produksi memerlukan suatu solusi salah satunya melalui investasi.

Investasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengembangkan harta kekayaan yang dimiliki secara produktif. Dalam syariah Islam, investasi yang diharapkan adalah investasi yang memberikan manfaat bagi banyak pihak, dan bukan investasi yang hanya menguntungkan satu pihak, sementara pihak lain mengalami kerugian yang sangat besar. Investasi dapat dilakukan di pasar modal dalam bentuk saham. Saham berupa surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu Perusahaan (Oei, 2009). Salah-satu tujuan perusahaan yang telah *go public* yaitu

meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.

Menurut teori perusahaan, tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi sebuah perusahaan, karena memaksimalkan nilai perusahaan juga berarti memaksimalkan

kemakmuran pemegang saham, yang merupakan tujuan utama perusahaan. perusahaan memerlukan seseorang yang menginvestasikan hartanya atau lebih dikenal dengan sebutan investor kepada perusahaan atau menginvestasikannya di pasar modal. Menurut (Fudji Sri Mar'ati, 2010:88) pasar modal sering diartikan sebagai 2 pasar untuk berbagai instrument keuangan (surat berharga) jangka panjang (usia jatuh temponya lebih dari satu tahun). Sering pula diartikan sebagai tempat transaksi pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dan pihak yang kelebihan dana (pemodal).

Bursa Efek Indonesia (2018) menyatakan bahwa tonggak kebangkitan Pasar Modal Syariah di Indonesia diawali peluncuran Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang bertujuan untuk menjadi indeks komposit saham syariah yang terdiri dari seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011. ISSI adalah alat dan panduan untuk mengukur performa pasar saham syariah Indonesia. Komponen ISSI adalah saham-saham Syariah yang tertera di Bursa Efek Indonesia dan termasuk dalam daftar Efek Syariah yang dicetuskan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga berarti saham-saham syariah tidak dipilih oleh Bursa Efek Indonesia untuk

dimasukkan pada ISSI. Komponen ISSI dipilih kembali sebanyak dua kali dalam setahun, pada bulan Mei dan bulan November setiap tahun, menunggu jadwal yang tinjauan oleh DES. Oleh karena itu, setiap periode pemilihan, akan selalu ada saham syariah yang muncul atau masuk saham penyusun ISSI. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi komponen ISSI. Metode penghitungan ISSI mengikuti metode penghitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu menggunakan rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar, Desember 2007 sebagai tahun dasar penghitungan rata-rata tertimbang kapitalisasi pasar ISSI.

Program kerja yang dirancang dan digarap oleh perusahaan tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai. Perusahaan selalu menginginkan kemajuan atau ekspansi terhadap bisnisnya. Dalam upaya mengembangkan ekspansi bisnisnya, perusahaan tentu mengedepankan pencarian sumber dana yang besar karena dipergunakan sebagai modal program kerjanya. Sumber dana ini tidak cukup apabila hanya mengandalkan dana pribadi perusahaan tersebut.

Pada dasarnya masyarakat luas mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang dilihat dari kinerja manajemen. Dari sudut pandang investor, analisis laporan keuangan digunakan untuk memprediksi masa depan, sedangkan dari sudut pandang manajemen analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengantisipasi kondisi dimasa depan dan yang lebih penting sebagai titik awal untuk perencanaan tindakan yang akan mempengaruhi peristiwa dimasa depan.

Rasio keuangan juga biasanya digunakan investor sebagai salah satu alat untuk membantu menganalisis suatu perusahaan dengan cara membandingkan rasio keuangan satu perusahaan dengan perusahaan yang lainnya. Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya tingkat pengembalian dari suatu investasi khususnya yang didapatkan dari saham adalah menggunakan rasio profitabilitas. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Suatu perusahaan dapat dikatakan baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya (Kasmir, 2016:114).

Salah satu rasio likuiditas yang sering digunakan adalah *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya (Harahap S.S., 2001). *Current Ratio* (CR) memiliki hubungan negatif dengan profitabilitas, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Agnes Sawir bahwa *Current Ratio* (CR) yang rendah menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *Current Ratio* (CR) yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan (Sawir, 2009).

Menurut (Kasmir, 2017:235) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan Laba bersih/penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM) akan menunjukkan adanya efisiensi yang semakin tinggi, sehingga variabel ini menjadi faktor penting yang harus dipertimbangkan, Biasanya bagi investor, *Net Profit Margin* (NPM) dipakai untuk mengukur sampai seberapa efisienkah manajemen mengelola perusahaannya dan memprediksi profitabilitas masa depan perusahaan berdasarkan peramalan penjualan yang dibuat oleh manajemennya.

Dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan total penjualan, maka investor bisa melihat seberapa besar persentase pendapatan yang digunakan untuk membayar biaya operasional dan juga biaya non operasional serta beberapa persentase yang tersisa yang bisa membayar dividen kepada para pemegang saham ataupun berinvestasi kembali pada perusahaannya. Salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh laba (profit), jika perusahaan mempunyai laba yang tinggi maka akan meningkatkan daya saing perusahaannya dan melakukan peningkatan aktivitas ekonomi dan pertumbuhan dalam dunia usaha sehingga dapat membuka kesempatan untuk investasi yang baru, Profitabilitas mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan.

Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional

perusahaan (Hery, 2015:64). Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit, kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit itu karena untuk menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang karena ini sangat mempengaruhi dalam bersaing dengan perusahaan lainnya.

Profitabilitas dalam penelitian ini difokuskan kepada *Return on Asset* (ROA) karena dapat menunjukkan kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah 5 laba yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2015:75).

Berikut ini adalah data-data beberapa dari perusahaan yang peneliti dapat dari laporan perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. mengenai variabel-variabel yang akan diteliti oleh peneliti

Tabel 1.1
Data Tahunan *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), dan *Return on Assets* (ROA) PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2012-2021.

Periode	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) dalam Persen (%)		<i>Curent Ratio</i> (CR) dalam Persen (%)		<i>Return on Assets</i> (ROA) Dalam Persen (%)	
2011	14,25		3,5		15,27	
2012	12,5	↓	1,1	↓	12,38	↓
2013	10,4	↓	1,14	↑	8,67	↓

Periode	<i>Net Profit Margin (NPM)</i> dalam Persen (%)		<i>Curent Ratio (CR)</i> dalam Persen (%)		<i>Return on Assets (ROA)</i> Dalam Persen (%)	
2014	10	↓	1,37	↑	8,80	↑
2015	12,4	↑	2,05	↑	10,00	↑
2016	11	↓	2,96	↑	9,58	↓
2017	5,4	↓	2,26	↓	2,97	↓
2018	4,5	↓	3,57	↑	2,89	↓
2019	7	↑	1,7	↓	5,1	↑
2020	5,2	↓	3,8	↑	3,8	↓
2021	85	↑	2,7	↓	6,7	↑

Sumber: [\(Annual Reports - PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.\)](#)

Keterangan

- ↑ : Kenaikan dari tahun sebelumnya
 ↓ : Penurunan dari tahun sebelumnya

Pada tabel di atas, berdasarkan data Laporan Keuangan pada PT. Nippon Indosari Tbk. Dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2013 *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Asset* (ROA) mengalami penurunan dengan masing-masing *Net Profit Margin* (NPM) dari 12,5% menjadi 10,4% dan *Return on Asset* (ROA) dari 12,38% menjadi 8,67% sedangkan *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan dengan masing-masing dari 1,1% menjadi 1,14%

Pada tahun 2014, mengalami kenaikan dengan masing-masing *Current Ratio* (CR) dari 1,14% menjadi 1,37%, *Return on Asset* (ROA) dari 8,67% menjadi 8,80%, dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan dari 10,4% menjadi 10%.

Pada tahun 2015, *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), dan *Return on Asset* (ROA) mengalami kenaikan dengan masing-masing *Net Profit*

Margin (NPM) dari 10% menjadi 12,4% , *Current Ratio* (CR) dari 1,37% menjadi 2,05% , dan *Return on Asset* (ROA) dari 8,80% menjadi 10,00%.

Pada tahun 2016, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Asset* (ROA) mengalami penurunan dengan masing-masing *Net Profit Margin* (NPM) dari 12,4% menjadi 11% dan *Return on Asset* (ROA) dari 10,00% menjadi 9,58% sedangkan *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan dengan masing-masing dari 2,05% menjadi 2,96%

Pada tahun 2017 *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), dan *Return on Asset* (ROA) mengalami penurunan dengan masing-masing *Net Profit Margin* (NPM) dari 11% menjadi 5,4% , *Current Ratio* (CR) dari 2,96% menjadi 2,26% , dan *Return On Asset* (ROA) dari 9,58% menjadi 2,97%.

Pada tahun 2018 mengalami penurunan dengan masing-masing *Net Profit Margin* (NPM) dari 5,4% menjadi 4,5% , *Return on Asset* (ROA) dari 2,97% menjadi 2,89%, dan *Current Ratio* (CR) tidak mengalami kenaikan dari 2,26% menjadi 3,57%.

Pada tahun 2019, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Asset* (ROA) mengalami kenaikan dengan masing-masing *Net Profit Margin* (NPM) dari 4,5% menjadi 7% dan *Return on Asset* (ROA) dari 2,89% menjadi 5,1% , sedangkan *Curent Ratio* (CR) mengalami penurunan dari 3,57% menjadi 1,7%.

Pada tahun 2020, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Asset* (ROA) mengalami penurunan dengan masing-masing *Net Profit Margin* (NPM) dari

7% menjadi 5,2% dan *Return on Asset* (ROA) dari 5,1% menjadi 3,8%, sedangkan *Curent Rtio* (CR) mengalami kenaikan dari 1,7% menjadi 3,8%.

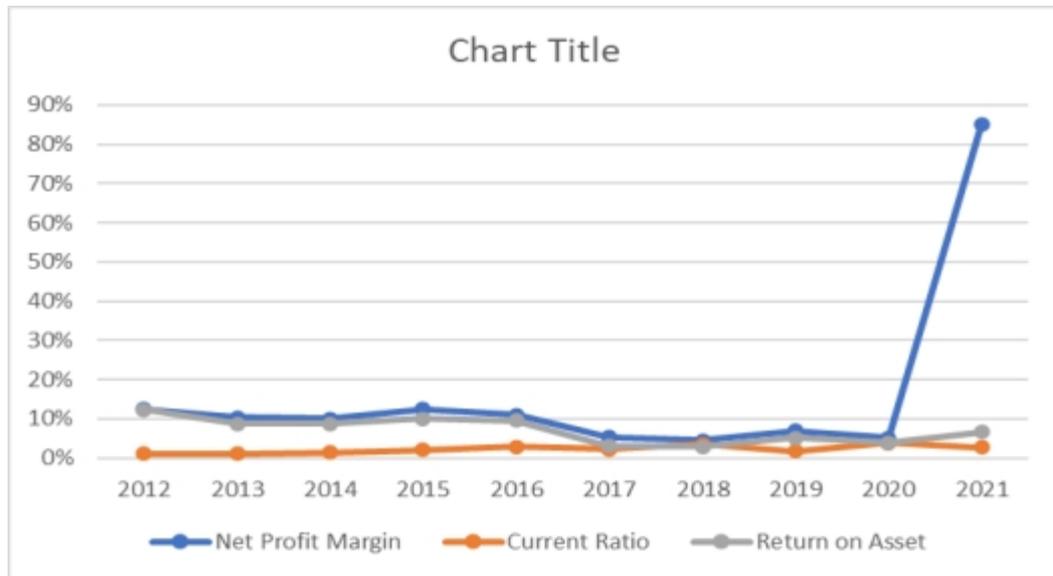
Pada tahun 2021, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Asset* (ROA) mengalami kenaikan dengan masing-masing *Net Profit Margin* (NPM) dari 5,2% menjadi 85% dan *Return on Asset* (ROA) dari 3,8% menjadi 6,7%, sedangkan *Curent Ratio* (CR) mengalami penurunan dari 3,83% menjadi 2,7%.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat fluktuasi peningkatan dan penurunan dari *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR) dan *Return on Asset* (ROA). Teori menyatakan bahwa apabila *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan maka *Return on Asset* (ROA) akan naik, sebaliknya apabila *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan maka *Return on Asset* (ROA) juga akan turun disebabkan oleh pengaruh faktor makro dan mikro.

Teori dasar di balik ketiga rasio ini adalah memberikan pemahaman tentang kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan dari sudut pandang yang berbeda. Perusahaan yang efisien dalam mengelola biaya, likuiditas, dan asetnya akan cenderung memiliki NPM yang tinggi, CR yang sehat, dan ROA yang memuaskan.

Untuk lebih jelasnya terlihat perkembangan naik turun pada *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR) dan *Return on Asset* (ROA) pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Pada periode 2012-2021 sebagaimana tampak pada grafik tersebut.

Grafik 1.1
Grafik Perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR)
Terhadap *Return on Assets* (ROA) di PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
Periode 2012-2021.



Berdasarkan data grafik tersebut, terlihat ada perbedaan teori pada tahun 2012 dan 2013, dimana *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Asset* (ROA) mengalami penurunan tetapi *Current Ratio* (CR) tidak mengalami penurunan/kenaikan. Pada tahun 2014 dan 2015 dimana *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR) Dan *Return on Asset* (ROA) mengalami kenaikan. Pada tahun 2016-2017 dimana *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Asset* (ROA) mengalami penurunan tetapi *Current Ratio* (CR) mengalami kestabilan. Pada tahun 2018-2019 *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Asset* (ROA) mengalami kenaikan tetapi *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan. Pada tahun 2019-2020 *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Asset* (ROA) mengalami penurunan tetapi *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan. Pada tahun 2020-2021 *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan drastis, juga

Return on Asset (ROA) mengalami kenaikan sedangkan *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Periode 2012-2021 *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return on Asset* (ROA) mengalami penurunan dan kenaikan yang sangat signifikan setiap tahun. Dengan begitu data tersebut menyimpang dengan teori yang ada.

Berdasarkan data rumusan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam yang berjudul **Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Index Saham Syari'ah Indonesia (ISSI) (Studi PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Periode 2012-2021).**

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan pada paparan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Periode 2012-2021?
2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Periode 2012-2021?
3. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Periode 2012-2021?

C. Tujuan Penelitian

Adanya rumusan masalah dan pernyataan penelitian di atas, peneliti memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Periode 2012-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Periode 2012-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Periode 2012-2021.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian memiliki berbagai manfaat, baik untuk individu, masyarakat, maupun dunia secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari kegiatan penelitian:

1. **Pemahaman dan Pengetahuan:** Penelitian membantu dalam memperoleh pemahaman dan pengetahuan baru tentang berbagai topik dan fenomena. Ini berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang dunia.
2. **Pengembangan Teknologi:** Penelitian berperan penting dalam pengembangan teknologi baru. Hasil penelitian sering kali membawa

inovasi dan penemuan baru yang dapat meningkatkan kehidupan manusia, meningkatkan efisiensi, dan mengatasi masalah teknis.

3. Peningkatan Kualitas Hidup: Penelitian dalam berbagai bidang, termasuk kesehatan, ilmu sosial, dan lingkungan, dapat menyumbang pada peningkatan kualitas hidup. Hal ini bisa mencakup penemuan obat-obatan baru, perbaikan sistem kesehatan, serta pengembangan solusi untuk masalah lingkungan.
 4. Pengembangan Keterampilan: Aktivitas penelitian membantu dalam pengembangan keterampilan analisis, pemecahan masalah, dan penelitian. Ini bermanfaat tidak hanya bagi peneliti, tetapi juga bagi masyarakat karena dapat menciptakan tenaga kerja yang terampil dan terlatih.
 5. Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas: Penelitian dapat membantu organisasi dan perusahaan meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas. Analisis data dan temuan penelitian dapat memberikan wawasan yang diperlukan untuk membuat keputusan yang lebih baik.
- Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis;

Kegunaan Teoritis

- a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Periode 2012-2021.

- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Periode 2012-2021.
- c. Mendeskripsikan pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR) simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Periode 2012-2021.
- d. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Periode 2012-2021.

Kegunaan Praktis

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini di harapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- b. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis.
- c. Bagi investor, hasil penelitian dapat menjadi informasi berharga untuk membuat keputusan investasi, bersama dengan faktor lain seperti teknis, data pasar dan strategi investasi pribadi.
- d. Bagi seorang eksekutif perusahaan, hasil penelitian dapat memberikan manfaat strategis dan operasional yang signifikan. Dengan memanfaatkan hasil penelitian, seorang direktur dapat membuat

keputusan yang terinformasi dan berdaya tanggap terhadap perubahan kondisi pasar dan industri.

